



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI**

Fakultas : FMIPA

Auditi : Dr. Ari Sulistyono Rini, M.Sc

Ketua Tim Auditor : Dr. Fakhri, ST. MT

Anggota Auditor : Dr. Ir. Manyuk Fauzi, MT, IPU



Tahun Akademik : 2023/2024

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM		
Nama Jurusan/Prodi	S2 Fisika		
Alamat	Kampus Binawidya Km 12,5 UNRI Panam		
Nama Korprodi	Dr. Ari Sulisty Rini, M.Sc	Telp. : +62 852-6569-2396	
Tanggal Audit	13 Juni 2024		
Ketua Auditor	Dr. Fakhri, ST. MT	Fakultas/Prodi : Teknik/ T. Sipil	
Anggota Auditor	Dr. Ir. Manyuk Fauzi, ST., MT, IPU	Fakultas/Prodi: Teknik/ T.Sipil	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme moneyv perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	10.00-10.15	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	10.15-11.45	Pelaksanaan audit
3	10145-12.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	OB	FH/MF	Berdasarkan wawancara dengan auditi bahwa sudah ada kegiatan dalam bentuk penelitian dalam proses pembelajaran yang mengacu pada SN Dikti penelitian. Namun belum terlihat bukti shahih tentang penelitian pada proses pembelajaran. Bukti yang ada hanya berupa panduan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	OB	FH/MF	Berdasarkan wawancara dengan auditi bahwa sudah ada kegiatan dalam bentuk PkM dalam proses pembelajaran yang mengacu pada SN Dikti PkM. Namun belum terlihat bukti shahih tentang penelitian pada proses pembelajaran. Bukti yang ada hanya berupa panduan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	Dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi S2 Fisika memiliki hasil hasil riset yang bermutu untuk memperkuat proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diamanatkan SN Dikti	Berdasarkan wawancara dengan pihak Auditi, ditemukan bahwa hasil hasil penelitian dosen di Program Studi S2 Fisika sangat bermanfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan oleh SN Dikti
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	Dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi S2 Fisika memiliki hasil hasil kegiatan PkM yang bermutu untuk memperkuat proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diamanatkan SN Dikti	Berdasarkan wawancara dengan pihak Auditi, bahwa hasil hasil PkM dosen di Program Studi S2 Fisika sangat bermanfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan oleh SN Dikti

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major: Minor: Obervasi:

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

Pekanbaru, 20 Agustus 2024



Ketua Tim Auditor




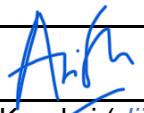
(F a k h r i)

Lampiran 1.

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

Fakultas	MIPA		
Program Studi	S2 Fisika		
Ketua Program Studi	Dr. Ari Sulistyono Rini, M.Sc		
Auditor	1. Dr. Fakhri, ST. MT 2. Dr. Ir. Manyuk Fauzi, ST., MT, IPU	Tanggal Audit	13 Juni 2024
PTK No: 01	Kategori: Mayor Minor Observasi		
Referensi (Butir Mutu)	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:		
Uraian Temuan: Berdasarkan pengamatan dokumen dan wawancara dengan auditi bahwa sudah ada kegiatan dalam bentuk penelitian dalam proses pembelajaran yang mengacu pada SN Dikti penelitian. Namun belum terlihat bukti shahih dokumen tentang penelitian pada proses pembelajaran.			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal :	20 Agustus 2024
Rencana Tindakan Koreksi: Menyediakan data penelitian pada proses pembelajaran sebagaimana mengacu SN Dikti			
Tanda Tangan Teraudit		Tanggal :	
Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi (<i>diisi oleh auditor pada audit berikutnya & ditandatangani</i>):			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal :	

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

Fakultas	MIPA		
Program Studi	S2 Fisika		
Ketua Program Studi	Dr. Ari Sulistyono Rini, M.Sc		
Auditor	3. Dr. Fakhri, ST. MT 4. Dr. Ir. Manyuk Fauzi, ST., MT, IPU	Tanggal Audit	13 Juni 2024
PTK No: 02	Kategori:	Mayor Minor	Observasi
Referensi (Butir Mutu)	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti		
<p>Uraian Temuan: Berdasarkan pengamatan dokumen dan wawancara dengan auditi bahwa sudah ada kegiatan PkM dalam proses pembelajaran yang mengacu pada SN Dikti. Namun belum terlihat bukti shahih dokumen tentang kegiatan PkM dalam proses pembelajaran.</p>			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal :	20 Agustus 2024
<p>Rencana Tindakan Koreksi: Menyediakan data dukung PkM pada proses pembelajaran sebagaimana mengacu SN Dikti</p>			
Tanda Tangan Teraudit		Tanggal :	
<p>Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi (<i>diisi oleh auditor pada audit berikutnya & ditandatangani</i>):</p>			
Tanda Tangan Auditor		Tanggal :	

Lampiran 2.

PEMANTAUAN PTK

No	No PTK	Kategori PTK *)			Rencana penyelesaian	Realisasi PTK	Penanggung jawab PTK
		Major	Minor	Observasi			
1	PTK No. 01			√	Semester Ganjil 2024/2025		Ko. Prodi
2	PTK No. 02			√	Semester Ganjil 2024/2025		Ko. Prodi

*) Beri tanda (V) pada kolom yang sesuai.

Pekanbaru, 20 Agustus 2024
Auditor



(F a k h r i)

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) Tahun: 2024**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63273 Laman : <http://fisika.fmipa.unri.ac.id> E-mail: fisika@unri.ac.id

**DAFTAR HADIR
AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) I
UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2024**

Hari / Tanggal : Kamis / 13 Juni 2024
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Prodi S1 Fisika di Jurusan Fisika FMIPA

NO	NAMA	NIP	TANDA TANGAN
1	Falehri	19680919 199512 1001	
2	Dr. Ari Sulistyio Rini, MSc	19761017 2006092002	<i>Ari S</i>
3	Prof. Ernan Taer	19710923 199502 010002	<i>Ernan</i>
4	Rahmawati Farms	19700501 155702 7001	<i>Rahma</i>
5	Fulfa, M.Si	198703182022032006	<i>Fulfa</i>
6	Pohanes Dwi Saputra, M.Si	198608082022031002	<i>Pohanes</i>
7	Apriwandi, M.Si		<i>Apri</i>
8			
9			
10			

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Ketua,

Ernan
Prof. Dr. Ernan Taer, M. Si
NIP 19710923 199512 1 002





Lampiran.4.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN AMI

